

PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEMAUAN LANSIA UNTUK VAKSIN KETIGA SEBAGAI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI DESA SATRIYAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR

Aryani, Wakhida Puspita¹, Lembah Andriani², Veny Erlisa RI³

¹Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendedes
Malang

wakhidaaryani@gmail.com

andrianilembah@gmail.com

venyerlisa@

Abstrak

Orang lanjut usia akan menjadi sangat rentan terhadap gangguan kesehatan, seperti yang marak saat ini adalah virus Covid-19 atau *Coronavirus Disease 19*. Virus ini dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan. Perkembangan virus Covid-19 yang begitu cepat dan dampaknya begitu luas. Sebagai upaya pencegahan virus ini pemerintah mengadakan kegiatan vaksin dan saat ini sudah mencapai dosis ketiga. Dalam hal ini dukungan keluarga diperlukan terhadap kemauan vaksin pada lansia, karena di Desa Satriyan untuk capaian vaksin cukup rendah. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap kemauan vaksin pada lansia.

Metode penelitian ini *cross sectional* penelitian dengan jenis korelasi analitik. Populasi pada penelitian ini berjumlah 34 responden dengan teknik *accidental sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April selama 21 hari dengan menggunakan kuisioner. Uji statistic menggunakan *Chi-Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* pada uji Person Chi-Square adalah sebesar 0,004. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa adanya “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemauan Lansia Untuk Vaksin Ketiga Sebagai Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Satriyan Kanigoro Kabupaten Blitar tahun 2022”. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan pada lansia, semakin tinggi kemauan lansia untuk vaksin Covid-19 untuk mencegah penularan virus tersebut.

Kata kunci : Vaksin, Lansia, Dukungan Keluarga

Pendahuluan

Penyakit yang kini telah dihadapi oleh berbagai Negara di seluruh dunia adalah penyakit *Coronavirus Disease 19* atau Covid-19. Menurut (WHO, 2020). Pada manusia beberapa coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran pernafasan, mulai dari flu biasa, hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Covid-19 dapat menular melalui *dorplets* atau percikan air ludah saat seseorang tersebut batuk, bersin, dan berbicara (WHO, 2020). Pandemi ini sangat berpengaruh pada lansia (*elderly*) usia 60-74 tahun. Sedangkan pada daerah Jawa Timur wilayah Blitar Covid-19 sangatlah tinggi sampai beberapa kali memasuki zona merah. Analisis Data Covid-19 Indonesia” pada tanggal 15 November, memaparkan presentase pasien yang meninggal mencapai 13.84 % diantaranya kelompok yang rentan umur >60 tahun (lansia) yang memiliki presentase tertinggi meninggal dunia yaitu mencapai 6.447 orang, sedangkan untuk kelompok umur 46-59 tahun yang menempati posisi kedua sebanyak 5.44% dengan jumlah pasien yang meninggal sebanyak 5.678 orang, dan pada umur 31-45 tahun dan 0-5 tahun, yang memiliki masing-masing presentase sebanyak 0.46% dan 0.95%. Dengan jumlah korban sebesar 1.915 orang dan 112 orang (Vania, 2020). Vaksin Covid-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani Covid-19 yang ada di dunia khususnya Negara Indonesia. Tujuan dari vaksin Covid-19 adalah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan keamtian yang disebabkan oleh Covid-19,

mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dai Covid-19 sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020). Perkembangan Covid-19 yang begitu cepat mempunyai dampak yang begitu luas bagi masyarakat di seluruh dunia. Covid-19 di Indonesia sendiri pertama kali muncul sejak ditemukannya kasus pertama yaitu pada 2 Maret 2020. Indonesia secara otomatis menjadi salah satu Negara yang terdampak virus corona (covid19.go.id). Di dunia, menurut (WHO, 2021) per tanggal 7 Oktober 2021 kasus yang terjadi sudah mencapai 236.991.904 jiwa, diantaranya 4.838.344 meninggal dan 214.114.991 sembuh.. Adapun lansia yang menjadi sasaran vaksinasi Covid-19 sebanyak 21.553.118 orang. Hingga 1 September sebanyak 5.311.741 lansia telah menerima suntikan vaksin Covid-19 dosis pertama, jumlah ini setara dengan 24,64 persen. Kemudian sebanyak 3.776.523 lansia telah menerima suntikan vaksin dosis kedua, jumlah ini setara dengan 17,52 persen. Sedangkan persebaran lansia yang sudah di suntik vaksin Covid-19 di kabupaten Blitar sendiri masih 5 persen dari 75 ribu jumlah lansia (Eko Wahyudi, 2021). Faktor penyebab rendahnya jumlah capaian vaksin Covid-19 pada lansia yaitu jumlah vaksin yang terbatas, adapun beberapa kendala dengan lansia belum divaksin pada dosis kedua, terbatasnya jumlah vaksin di karenakan di baginya sebuah kelompok dengan sasaran-sasaran baru dan kelompok lansia sendiri yang takut akan vaksinasi Covid-19 dengan alasan kurangnya informasi terkait vaksin, pengaruh

lingkungan atau bisa jadi dukungan keluarga yang kurang, dan ketidakpercayaan terhadap virus Covid-19. Masalah yang dialami lanjut usia ini di pengaruhi oleh dukungan keluarga yang kurang. Perubahan lansia sendiri baik fisik, mental, maupun emosional memerlukan dukungan keluarga, karena dukungan keluarga dapat membantu masalah pada lansia. Agar lanjut usia dapat menikmati kehidupan di hari tua dengan merasa bahagia atau dapat juga bergembira, maka di perlukan dukungan dari orang-orang yang dekat dengan mereka. Dukungan tersebut bertujuan agar lansia dapat menjalankan suatu kegiatan yang teratur dan tidak berlebihan (Rahayu, 2010). Dengan ini dukungan keluarga sangatlah penting untuk lansia agar mereka bersedia melakukan vaksinasi Covid-19 sebagai pencegahan penularan virus Covid-19.

Metode

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dengan teknik *accidental sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Satriyan Kabupaten Blitar pada bulan April dengan total sampel 34 responden. Pengambilan data dengan kuisioner, analisis data dilakukan dengan tabulasi data dan pengujian hipotesis. H_0 akan diuji dengan tingkat kemaknaan 0,05. Uji statistik *Chi Square*.

Hasil

Tabulasi silang (*crosstab*) Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemauan Lansia Untuk Vaksin Ketiga Sebagai Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Satriyan Kanigoro Kabupaten Blitar.

Tabel 5.7 Tabulasi Silang (*Crosstab*) Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemauan Lansia Untuk Vaksin Ketiga Sebagai Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Satriyan Kanigoro Kabupaten Blitar.

		Sesudah vaksin			
		Kemauan kecil	Kemauan sedang	Kemauan besar	Total
Dukungan keluarga	Di dukung	2	5	21	28
	Tidak didukung	1	0	5	6
Total		3	5	26	34

Tabel 5.8 Uji *Chi-square* Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemauan Lansia Untuk Vaksin Ketiga Sebagai Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Satriyan Kanigoro Kabupaten Blitar.

Chi-Square Tests					
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	8.888 ^a	1	.004		
Continuity Correction ^b	6.806	1	.009		
Likelihood Ratio	.505	1	.002		
Fisher's Exact Test				.008	.004
Linear-by-Linear Association	8.593	1	.003		
N of Valid Cases	34	Z			

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .6,00.

b. Computed only for a 2x2 Tabel

Berdasarkan Tabel output di atas diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* pada uji Person Chi-Square adalah sebesar 0,004. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa adanya “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemauan Lansia Untuk Vaksin Ketiga Sebagai Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Satriyan Kanigoro Kabupaten Blitar tahun 2022”. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan pada lansia, semakin tinggi kemauan lansia untuk vaksin Covid-19 untuk mencegah penularan virus tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 34 responden lansia, sebagian besar 28 responden yaitu (82,3%) mendapatkan dukungan keluarga untuk melakukan vaksinasi Covid-19. Sedangkan 6 responden yaitu (17,6%) kurang mendapat dukungan dari keluarga (Peneliti, 2022).

Dan berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 34 responden secara umum kemauan vaksin tahap ketiga pada lansia cukup besar dengan 26 responden (76,4%) sedangkan, 5 responden yaitu (14,7%) menunjukkan bahwa kemauan vaksin berada pada keamauan sedang dan 3 responden yaitu (8,82%) menunjukkan kemauan vaksin yang cukup kecil. Jadi kemauan vaksin atau lansia yang sudah vaksin tahap ketiga cukup tinggi (peneliti, 2022).

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan alat ukur kuesioner, dengan menjelaskan terlebih dahulu apa itu vaksin, vaksin merupakan produk biologi yang mengandung antigen yang jika diberikan kepada manusia akan secara aktif mengembangkan kekebalan khusus terhadap penyakit tertentu (Covid-19 Komite Penanganan, 2020). Tujuan dengan

dibuatnya vaksin adalah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang diakibatkan oleh Covid-19, mencapai imunitas kelompok dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga produktivitas social dan ekonomi (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Menurut peneliti sangat yakin bahwa responden mendapatkan dukungan keluarga yang penuh dan motivasi untuk keluarga atau lansia yang akan meningkatkan kemauan vaksin ketiga Covid-19.

Berdasarkan Tabel output diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* pada uji Person Chi-Square adalah sebesar 0,004. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa adanya “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemauan Lansia Untuk Vaksin Ketiga Sebagai Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Satriyan Kanigoro Kabupaten Blitar tahun 2022”. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan pada lansia, semakin tinggi kemauan lansia untuk vaksin Covid-19 untuk mencegah penularan virus tersebut.

Dengan hasil penelitian diatas demikian bahwa, terdapat pengaruh adanya dukungan keluarga terhadap kemauan lansia untuk vaksin ketiga sebagai pencegahan penularan Covid-19 di desa Satriyan Kanigoro Kabupaten Blitar. Keluarga pada situasi seperti ini adalah sebagai system pertahanan pertama dan utama bagi Negara dalam mencegah meluasnya penularan Covid-19, setiap keluarga berfungsi sebagai pengantar pada masyarakat besar dan penghubung pribadi-pribadi dengan struktur social yang lebih besar (Rustina, 2014). Bila setiap keluarga di Indonesia memainkan perannya secara optimal, nsicaya kerja keras pemerintah dalam menanggulangi Covid-19 tidak akan sia-sia. Dengan demikian, upaya pemerintah dalam mencegah penularan Covid-19 dapat dimulai dari unit terkecil masyarakat yakni keluarga.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal berikut sebagai jawaban pokok pembahasan penelitian ini :

1. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada lansia terhadap vaksinasi ketiga covid-19 cukup tinggi dengan jumlah 26 orang

(76,4%) dengan jumlah responden 34 responden.

2. Mengidentifikasi kemauan vaksin ketiga covid-19 terhadap lansia dikatakan cukup tinggi dengan jumlah 19 orang (55,9%) dengan jumlah responden 34 responden.
3. Terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kemauan lansia vaksin ketiga sebagai pencegahan penularan Covid-19 di desa satriyan kanigoro kabupaten blitar.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil kesimpulan penelitian, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Responden

Diharapkan kepada masyarakat di desa satriyan untuk dapat lebih memberikan dukungan kepada para lansia untuk meningkatkan capaian vaksin ketiga Covid-19 sebagai pencegahan penularan virus.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan skripsi ini dapat digunakan untuk bahan referensi perpustakaan STIKes kenedes dan sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengaruh Dukungan

Keluarga Terhadap Kemauan Lansia Untuk Vaksin Ketiga Sebagai Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Satriyan Kanigoro Kabupaten Blitar.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Dapat dijadikan usaha promotif dan informasi terkini di bidang keperawatan, khususnya pengaruh dukungan keluarga sangat penting bagi lansia untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi acuan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya serta terlebih dahulu mengadakan penyuluhan sebelum memberikan kuesioner agar lebih mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dalam judul penelitian ini. dengan memperhatikan factor-faktor lain yang berhubungan dengan dukungan keluarga terhadap kemauan vaksin pada lansia.

Terimakasih kepada Tim Dosen pengajar S1 Keperawatan STIKes Kendedes Malang, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan jurnal. Semua keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral, maupun materi dan dorongan semangat serta doanya. Serta semua pihak

yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu disini, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya jurnal ini.

Daftar Pustaka

Abbag, H. F.-M.-D. (2018). Knowledge and attitude towards the Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus among health care personel in the southern region of Saudi Arabia. *Journal of Infection and Public Helath*, 720-722.

Amalia, H. (2021). Omicron penyebab COVID-19 sebagai variant of concern. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 4, 139-141.

EnggarFuri H (2020) *Vaksin dan Pandemi Covid-19, Fakultas Psikolohi dan ilmu Sosial Budaya*

Friedman M Marlyn, dkk (2010). *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik*. Jakarta : Salemba Medika

Khairani, R. (2021). Strategi mix-and-match vaksin COVID-19. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 4, 87-89.

- Mastono, D. d. (2012). *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Lansia)*. Jakarta.
- Muhith, A., & Siyoto, S. (2016). *Pendidikan keperawatan gerontik*. Yogyakarta : CV Andi.
- Nasrullah. (2014). *Etika Dn Hukum Keperawatan Untuk Mahasiswa Dan Praktisi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Nasyanka*1, A. L. (2021). Edukasi Interaktif dan Aplikasi Media Komik Strip Vaksin COVID-19. *Jurnal Surya Masyarakat Vol. 4 No. 1, Tahun 2021, Halaman 29-37, 4, 29-37*.
- Nasution, S. (2017). VARIABEL PENELITIAN. *Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)*, 5.
- Nugroho, W (2010). *Keperawatan Gerontik*, Edisi-2. Jakarta : EGC
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Padila. (2013). *Buku ajar keperawatan gerontik*. Yogyakarta : Nusa Medika
- Penanganan, C.-1. K. (2020). *Buku Saku infovaksin V3, Komite Penanganan Covid-19 dan pemulihan Ekonomi Nasional*.
- RI, K. K. (2020). Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease(Covid-19). *Direktoral Jenderal Pencegahan dan Pengendalian penyakit (P2P)*.
- Ridlawati Romadlani, T. N. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kemandirian Lansia Dengan Konsep Diri Lansia Di Kelurahan Bambangkerep Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan Komunitas, 1*, 18-23.
- Rustina, 2014. Keluarga Dalam Kajian Sosiologi, *Musawa*, 6(2) 287-322
- Santoso, M. D. (2021). DUKUNGAN SOSIAL DALAM SITUASI PANDEMI COVID-19. *Jurnal Litbang Sukowati, 5*, 11-26.
- Stanley, M., & Beare, G. (2006). *Buku ajar keperawatan gerontik edisi 2*. Jakarta : EGC

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Susi Nurhayati, H. H. (2021). Dukungan Keluarga Terhadap Lansia Pada Era Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 1125-1136.

WHO Guidance On Developing A National And Vaccination Plan For Covid-19 Vaccines-draft version of 10 november 2020

Yuniarti, T. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Vaksin Covid-19. *Avicenna : Journal Of Health Reseach*, 5, 126-131.